

PERANAN GURU AGAMA HINDU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KAHAYAN TENGAH KABUPATEN PULANG PISAU

Oleh
Aria Nyepi
SMP Negeri 1 Kahayan Tengah
Email: arianyepi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan peran guru agama Hindu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu di SMP Negeri di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian ini menggunakan teori peran dan metode penelitian kualitatif. Sampel penelitian adalah SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Data studi lapangan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan arsip atau dokumentasi. Kepala sekolah, guru agama Hindu, dan siswa Hindu adalah informan yang diambil yang memenuhi kriteria untuk memecahkan rumusan masalah. Setelah dipelajari, temuan penelitian ini menunjukkan beberapa hal berikut: (1) Tugas guru bukan hanya memberikan materi pelajaran tetapi juga berfungsi sebagai sumber belajar, sebagai Fasilitator, sebagai Pengelola, sebagai Demonstrator, sebagai Pembimbing, sebagai Motivator dan sebagai Evaluator.

Kata Kunci: Peranan guru, Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, Siswa.

PENDAHULUAN

Sekolah formal seharusnya memberikan siswa sikap spiritual, sikap sosial, kemampuan pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena itu, keempat kompetensi ini harus dimiliki oleh semua siswa karena ini adalah tujuan dari kurikulum. Selanjutnya, keempat keterampilan ini akan berfungsi sebagai dasar untuk pembangunan bangsa dan memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk era globalisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dharmawan dan Arini (2020:1) bahwa pendidikan di sekolah sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia karena itu menanamkan nilai etika dan moral, perkembangan fisik, mental, dan wawasan, serta perkembangan kepribadian, sikap, dan perilaku. Demikian juga dengan pembelajaran pendidikan agama Hindu yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan formal seyogyanya dapat membekali siswanya dengan berbagai kompetensi seperti kemampuan kepribadian, sikap, perilaku, nilai etika dan moral, sebagai upaya kristalisasi nilai-nilai yang baik dari perilaku seseorang manusia

Namun, peran guru agama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama di sekolah diperlukan untuk mencapai hal ini. Karena mereka memiliki tanggung jawab moral untuk mempengaruhi dan membawa siswa ke jalan yang benar, guru merupakan bagian penting dari proses pembelajaran agama di sekolah. Meskipun ada upaya untuk membangun pendidikan, terutama pendidikan agama Hindu di SMP di Kecamatan Kahayan Tengah, yang merupakan dasar untuk pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, peran guru sebagai pendidik tetap penting. Dalam peran mereka sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar karena mereka bertanggung jawab untuk memberikan pembinaan kepada siswa mereka. Ini dilakukan untuk memastikan

bahwa siswa di masa depan akan menjadi orang Indonesia yang memiliki *sradha* dan *bhakti* yang tinggi serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial sesuai dengan tujuan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Berdasarkan penjelasan ini, guru memerlukan proses pembelajaran yang baik untuk mengajar dan membimbing siswa mereka untuk mengubah kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Karena itu, penulis merasa sangat penting untuk menggali dan meneliti secara menyeluruh tentang peran yang sangat penting yang dimainkan oleh guru dalam dunia pendidikan saat ini. Ini harus menjadi topik pembicaraan utama dalam semua berita yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidikan agama Hindu, khususnya, ada secara formal dan non-formal. Oleh karena itu, setiap institusi pendidikan harus memfasilitasi dan memberikan keleluasaan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kemampuan mereka. Dalam hal meningkatkan kemampuan, pendidikan agama Hindu juga harus diperhatikan agar dapat dibandingkan dengan pendidikan umum. Pendidikan agama Hindu secara formal di sekolah-sekolah. Ini berarti bahwa anak-anak harus diajarkan tentang agama Hindu secara formal oleh guru. Namun, orang tua dan masyarakat siswa juga dapat mengajarkannya secara non-formal di luar sekolah.

Secara teoritis, peran guru agama Hindu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu dapat digambarkan dalam peran mereka sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmisi, fasilitator, mediator, dan evaluator. Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu harus didukung oleh proses kualitas pembelajaran dan mempertahankan sistem kualitas yang akurat. SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah adalah tiga sekolah yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Meskipun demikian, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 September 2022 dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 dan salah satu siswa yang beragama Hindu ternyata masih menunjukkan bahwa beberapa guru agama Hindu belum paham dan belum mampu melaksanakan peran mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu di sekolah.

Penulis mengkaji "Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Hayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau" berdasarkan latar belakang di atas. Masalah yang dirumuskan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut: Bagaimana peran guru agama Hindu dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu? dengan tujuan untuk mengetahui cara terbaik bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu.

PEMBAHASAN

Peranan dapat mempengaruhi nilai yang dipegang oleh guru, yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan kepribadian siswa secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis data observasi yang dilakukan pada 17 April 2023, berdasarkan teori peran, yang khususnya mengacu pada tugas dan aturan sebagai seorang guru, ditemukan bahwa guru memainkan peran dalam pembelajaran agama Hindu sebagai individu yang menerima peran sebagai komponen penting dari diri mereka sendiri sebagai guru.

Hasil analisis data observasi tersebut dapat dipahami bahwa kualitas pendidikan agama Hindu adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran secara profesional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran. Ini menghasilkan nilai tambahan untuk komponen

pembelajaran seperti guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu di SMP Negeri, kualitas ini didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran secara profesional dan efisien.

Oleh karena itu, kualitas Pendidikan Agama Hindu sangat terkait dengan kemampuan guru untuk mengajar siswa secara efektif dan efisien. Akibatnya, kualitas Pendidikan Agama Hindu tercapai di semua SMP Negeri di Kecamatan Kahayan Tengah, termasuk SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Untuk memahami peran guru dalam meninggikan kualitas pendidikan, melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Lebih lanjut terkait dengan peranan guru seperti dijelaskan tersebut di atas dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Kahayan Tengah Ibu Wenie, mengatakan berikut petikan hasil wawancaranya:

Guru mempunyai peranan yang sangat penting karena guru menjalankan proses pembelajaran yang sebagai pembimbing, pembina, sumber belajar sehingga pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik menjadi bermutu (wawancara, 18 April 2023).

Sementara itu Pak Suyadi selaku Kepala SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dalam hasil wawancaranya mengungkapkan seperti petikan wawancara berikut:

Hal yang sangat penting meningkatkan mutu pendidikan adalah peranan, fungsi dan tanggung jawab guru, mengingat guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (wawancara, 28 April 2023).

Selanjutnya Kepala Kepala SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Pak Redi, dalam hasil wawancaranya juga mengatakan seperti petikan wawancara berikut ini:

Peranan guru adalah sebagai seorang pendidik (*educator*), *administrator*, *evaluator*, dan konselor bagi para peserta didik guru juga berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (wawancara, 28 April 2023).

Berdasarkan hasil dari data wawancara dengan informan tersebut di atas, ini sejalan dengan bunyi undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) Pasal 1 yang berbunyi demikian:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Diharapkan bahwa pendidikan ini akan memajukan setiap individu untuk meningkatkan kualitasnya dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kemajuan untuk membangun setiap lini kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu di SMPN di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau adalah tujuan yang diharapkan dari pendidikan ini. Dengan cara yang sama, kualitas pendidikan adalah kemampuan sebuah sekolah untuk mengelola secara operasional dan efisien semua elemennya sehingga menghasilkan nilai tambah, termasuk infrastruktur, kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, dan proses pembelajaran sesuai dengan peraturan atau standar yang berlaku.

Menurut hasil analisis data penelitian yang didasarkan pada teori peran, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan teori peran bahwa guru dalam pendidikan agama Hindu adalah orang-orang yang memegang peran yang lebih besar daripada mereka sendiri. Lebih lanjut dari hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran dapat ditemukan beberapa peran guru. Berikut 7 peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah.

2.1 Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar sangat penting sehubungan dengan peran mereka sebagai sumber kreativitas bagi siswa-siswinya. Peran ini juga berkaitan dengan kemampuan guru untuk memahami materi pelajaran. Itu sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Yestiani dan Zahwa (2020) bahwa guru sebagai sumber belajar sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Jadi, ketika siswa bertanya sesuatu, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

Peran guru sebagai pendidik erat terkait dengan penguasaan materi pelajaran. Guru dapat menilai seberapa baik seorang siswa menguasai materi pelajaran. Selain itu, guru itu sendiri Guru dikatakan baik jika mereka menguasai materi pelajaran dengan baik. Dengan demikian, guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswanya. Tugas dan tanggung jawab guru termasuk menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, dan mengawasi dan mengevaluasi kegiatan siswa. Itu sesuai dengan data penelitian yang dikumpulkan dari wawancara dengan Bony Adiraja, guru pendidikan agama Hindu di SMP Negeri 3 Kahayan Tengah, yang dapat dilihat sebagai petikan wawancara berikut.

Memang pada dasarnya sebagai seorang guru, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Hindu harus memiliki kemampuan sebagai sumber belajar karena dalam proses belajar mengajar pendidikan agama hindu ini memiliki keterbatasan sumber belajar, jadi kita sebagai gurunya yang utama sebagai sumbernya yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa kita (wawancara, 28 April 2023).

Peranan guru sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu. Berdasarkan keterbatasan sumber belajar, guru harus pandai dan dapat menyampaikan materi dengan berbagai cara. Sangat logis karena guru adalah sumber utama dalam proses pembelajaran, meskipun siswa tidak memiliki bahan apa pun. Siswa, misalnya, dapat menjawab dengan yakin pertanyaan apapun yang berkaitan dengan materi pelajaran yang mereka pelajari. Sebaliknya, dikatakan bahwa guru yang buruk kadang-kadang tidak memahami materi yang diajarkannya. Ketidakpahaman tentang materi pelajaran biasanya ditunjukkan oleh perilaku-perilaku tertentu misalnya teknik penyampaian materi pelajaran yang monoton, ia lebih sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, miskin dengan ilustrasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah, yaitu SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah, bergantung pada penguasaan materi pelajaran. Oleh karena itu, hanya dengan penguasaan materi

pelajaran kita dapat menilai seberapa baik seorang guru. Guru berperan benar-benar sebagai sumber belajar.

2.2 Guru Sebagai Fasilitator

Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa guru membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu dengan membantu siswa. Misalnya, guru harus menggunakan PAKEM saat mengajar pendidikan agama Hindu agar siswa mudah mempelajari materi dan sehingga tujuan peningkatan kualitas pendidikan agama Hindu dapat dicapai sepenuhnya. Tujuan mengajar adalah untuk mempermudah siswa belajar, menurut penjelasan tersebut. Ini sejalan dengan pendapat, (Kunandar, 2007: 133).

Fungsi guru sebagai fasilitator yaitu; (1) menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggung jawab dalam membuat rancangan dan proses; (2) menyediakan atau memberikan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa dan membantu mereka untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya, menyediakan sarana yang merangsang siswa berfikir secara produktif; (3) memonitor mengevaluasi dan menunjukkan apakah pemikiran siswa berkembang atau tidak.

Dalam proses pendidikan agama Hindu, peran fasilitator guru dimainkan. Ini dilakukan agar guru dapat melaksanakan peran mereka sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus dipahami tentang peran guru sebagai fasilitator dari hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran. Hal ini terutama terkait dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran untuk pendidikan agama Hindu. Berikut petikan dari hasil wawancara peneliti dengan Terista.

Guru Pendidikan Agama Hindu perlu memiliki kemampuan sebagai fasilitator karena dalam pendidikan agama Hindu siswa memiliki berbagai keterbatasan kemampuan, jadi kita sebagai gurulah diharapkan menjadi fasilitator bagi siswa dalam memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa kita Hindu (wawancara, 29 April 2023).

Senada dengan itu dari hasil wawancara dengan informan Suyadi menjelaskan ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan bagi seorang guru yang memiliki peranan sebagai fasilitator, berikut petikan wawancaranya.

Sebagai Guru perlu pemahaman akan beberapa poin penting dalam tugasnya sebagai fasilitator, mengingat siswa memiliki berbagai keterbatasan. jadi kita sebagai gurulah diharapkan memiliki pemahaman akan komponen pembelajaran dalam peranannya sebagai fasilitator bagi siswa (wawancara, 29 April 2023).

Menurut wawancara di atas, peran guru agama Hindu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah di Kecamatan Kahayan Tengah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Guru pendidikan agama Hindu perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media Pendidikan Agama Hindu intinya guru pendidikan agama Hindu perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media pembelajaran pendidikan agama Hindu.
2. Guru pendidikan agama Hindu dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan pendidikan agama Hindu.
3. Sebagai fasilitator guru pendidikan agama Hindu dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Sebagai guru pendidikan agama Hindu hendaknya mampu dan memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, mengorganisasikan berbagai jenis media serta memanfaatkan berbagai sumber belajar pendidikan agama Hindu dengan baik. Peran fasilitator guru berkaitan mulai merancang tema-tema pembelajaran,

menentukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, memantau, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan. Pandangannya menyatakan bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang terstruktur dilakukan oleh seorang guru di sekolah yang tujuannya adalah untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

2.3 Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru pendidikan agama Hindu memiliki tanggung jawab sebagai pengelola pembelajaran, atau learning manager, yang berarti mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa merasa nyaman saat belajar pendidikan agama Hindu. Dengan melakukan pengelolaan kelas yang baik, guru pendidikan agama Hindu dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar bagi semua siswa yang belajar pendidikan agama Hindu. Menurut Terista, guru Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Kahayan Tengan menjelaskan seperti dalam petikan wawancara berikut.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu seorang guru harus mampu dan bisa mengelola kelas dengan baik walaupun dengan keadaan siswa sedikit, sarana prasarana terbatas akan tetapi pembelajaran tetap berjalan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang sudah direncanakan (wawancara, 5 Juni 2023).

Berdasarkan analisis data penelitian dan teori yang ada, dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu adalah sebagai pengelola pembelajaran. Guru harus mampu melakukan tugasnya sebagai manajer dan pemimpin dengan memanfaatkan berbagai fasilitas belajar mengajar dan berperan secara efektif dan efisien dalam lingkungan komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan dan mencapai tujuan pendidikan.

Sementara itu, pasal 19 ayat (1) peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional menyatakan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang cukup bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.. Selain itu, pada ayat (Penyusun, 2005 : 14).

2.4 Guru Sebagai Demonstrator

Dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu, peran guru sebagai demonstrator sangat erat kaitannya dengan peran mereka sebagai penilai dan sebagai model atau contoh suatu peristiwa atau proses. Di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah, termasuk SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau, peran guru agama sangat dibutuhkan oleh siswa yang beragama Hindu. Dalam petikan wawancara berikut, Suyadi, kepala SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, setuju dengan hasil wawancara tersebut.

Seorang guru agama itu harus bersikap yang baik, berpenampilan yang rapi dan sopan serta dapat mempraktek nilai-nilai ajaran agama yang diyakininya karena guru itu adalah contoh teladan yang akan digugu dan ditiru bagi peserta didik lingkungan sekolah (wawancara, 28 April 2023).

Terkait dengan peranan guru pendidikan agama Hindu sebagai demonstrator adalah dimana guru tidak hanya sekedar pemberi informasi melainkan juga sebagai motivator pembelajaran dalam melaksanakan guru sebagai pemberi informasi dan motivator dalam

pembelajaran, guru juga berperan sebagai seorang demonstrator pembelajaran hal ini senada dengan anonim.

Guru sebagai demonstrator, guru harus mampu menampilkan ilmu pengetahuan secara menarik dan mudah dicerna sehingga dapat diterima oleh siswa dengan baik. Kunci kesuksesan guru melaksanakan peran demonstrator adalah menguasai ilmu pengetahuan yang akan diberikan dengan baik. Menyampaikannya dengan metode pembelajaran yang tepat. Sebab, bagaimana mungkin siswa menerima pelajaran jika guru mengalami keragu-raguan dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa akan mengalami ketidakpercayaan terhadap kebenaran materi yang disampaikan oleh guru. Kredibilitas guru pun akan menurun di mata siswa.

Kemampuan seorang guru untuk menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih memahami dan memahami setiap pesan yang disampaikan sesuai dengan ajaran pendidikan agama Hindu. Ada dua konteks guru pendidikan agama Hindu sebagai demonstrator: pertama, guru pendidikan agama Hindu harus menunjukkan sikap yang baik dalam setiap aspek kehidupan, dan kedua, guru pendidikan agama Hindu merupakan sosok ideal bagi setiap siswa yang ingin belajar agama Hindu dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Teori dan hasil wawancara di atas dapat dianalisis sebagai berikut: peran guru sebagai demonstrator, artinya guru pendidikan agama Hindu harus selalu memahami materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini sangat penting untuk hasil belajar pendidikan agama Hindu sehingga siswa dapat memperoleh kualitas pembelajaran yang baik.

2.5 Guru Sebagai Pembimbing

Setiap perbedaan siswa menunjukkan bahwa mereka adalah individu yang berbeda. Artinya, tidak ada dua orang yang benar-benar sama, meskipun mereka mungkin terlihat serupa secara fisik, mereka tidak sama dalam hal bakat, minat, kemampuan, dan karakteristik lainnya. Selain itu, semua orang adalah makhluk yang sedang berkembang. Guru harus berperan sebagai pembimbing karena irama perkembangan mereka pasti berbeda. membimbing siswa untuk menemukan berbagai potensi yang dimiliki siswa sebagai bekal hidup mereka ke depan, dan membimbing mereka untuk mencapai dan melaksanakan tugas perkembangan mereka sebagai siswa, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Selanjutnya, Kepala Sekolah Menengah SMP Negeri 3 Kahayan. Redi mengatakan seperti dalam petikan wawancara berikut.

Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat besar perannya untuk membimbing siswa apalagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, karena untuk mengarahkan siswa supaya bisa bertindak dan berbuat yang baik sesuai dengan ajaran agama (wawancara, 28 April 2023).

Dengan cara yang sama, seorang guru yang mengajar agama Hindu tidak dapat memaksa siswanya untuk menjadi "itu" atau "ini". Siswa akan berkembang dan tumbuh sesuai dengan minat dan bakat mereka. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran, tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing siswa untuk berkembang dan mencapai potensi, minat, dan bakat mereka. Ini menjelaskan fungsi pembimbing guru. Ada beberapa hal yang harus dimiliki guru pendidikan agama Hindu agar mereka dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu.

1. Guru pendidikan agama Hindu harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbing / diajarkannya. Misalnya pemahaman tentang gaya dan kebiasaan

belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak. Pemahaman ini sangat penting artinya, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka.

2. Guru pendidikan agama Hindu harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tentang tujuan dan kompetensi yang hendak dicapai, maupun merencanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik manakala sebelumnya guru merencanakan hendak di bawa ke mana siswa, apa yang harus dilakukan dan lain sebagainya. Untuk merumuskan tujuan yang sesuai guru Pendidikan Agama Hindu harus memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Hindu baik dengan sistem nilai masyarakat maupun dengan kondisi psikologis dan fisiologis siswa, yang kesemuanya itu terkandung dalam kurikulum Pendidikan Agama Hindu sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki.

Selain itu juga guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu perlu merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang melibatkan siswa secara penuh. Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, seorang guru pendidikan agama Hindu harus memahami gaya dan kebiasaan belajar, serta potensi dan bakat siswa serta latar belakang kehidupan mereka. Dengan demikian, bimbingan dan arahan guru terhadap siswa diharapkan sangat berperan dan diharapkan dapat mengarahkan, membimbing, dan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu.

2.6 Guru Sebagai Motivator

Motivasi guru adalah salah satu elemen dinamis yang sangat penting dalam proses pendidikan agama Hindu. Siswa yang kurang berprestasi atau kurang minat pada pelajaran seringkali bukan karena kemampuannya yang kurang, tetapi karena mereka tidak memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar sehingga mereka dapat mencapai semua yang mereka bisa. Itu sejalan dengan temuan wawancara dengan Redi, Kepala SMP Negeri 3 Kahayan Tengah, yang berikut adalah petikan hasil wawancaranya. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus berperan untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar siswa memiliki semangat dan keinginan untuk belajar yang baik karena dengan kurangnya keinginan belajar maka tujuan dan mutu pembelajaran sulit untuk ditingkatkan (wawancara, 29 April 2023).

Hasil analisis data penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa kekuatan dan kelemahan motivasi seseorang siswa akan menentukan kekuatan dan kelemahan usaha mereka untuk mencapai suatu tujuan. Guru pendidikan agama Hindu harus menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Hindu. Oleh karena itu, proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki minat yang kuat dalam belajar. terampil, mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan profesinya terutama untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam hal ini terkhusus guru agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Seorang guru yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya merupakan idaman dari setiap siswa-siswi yang ingin belajar bersungguh-sungguh.

2.7 Guru Sebagai Evaluator

Karena guru memiliki peran sebagai evaluator, evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu hasil belajar siswa. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai tindakan atau proses untuk menentukan nilai sebagai sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Dengan kata lain, evaluasi adalah proses pengumpulan data menyeluruh tentang kemampuan siswa untuk mengetahui sebab akibat dan hasil belajar mereka. Ini dapat membantu mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar mereka. Itu sesuai dengan apa yang dikatakan Boni Adi Raja selama wawancara, seperti yang ditunjukkan dalam petikan wawancara berikut ini. Peranan guru pada pembelajaran salah satunya untuk melaksanakan evaluasi bagi siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa. Peran ini penting dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelemahan siswa dalam menerima pembelajaran pendidikan agama Hindu (wawancara, 30 April 2023).

Dari analisis data penelitian berdasarkan teori peran, menjadi jelas bahwa peran guru adalah sebagai evaluator. Tugas mereka sebagai evaluator adalah menilai hasil belajar siswa. Salah satu bagian yang dimiliki guru adalah evaluasi, yang memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seperti yang dinyatakan Sanjaya (2006) dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan:

Sebagai Evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Melalui evaluasi bukan saja guru dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya, akan tetapi juga dapat melihat kemampuan siswa apakah telah mampu mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru juga harus bertugas sebagai evaluator.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan seorang guru sebagai evaluator dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran adalah untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan dan diberikan kepada siswa tercapai dengan sukses. Tujuan lain dari evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam memberikan pengajaran yang efektif.

Tugas guru sebagai evaluator yaitu untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa, evaluasi memegang tugas yang sangat penting. Sebab, melalui evaluasi guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarkannya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa belum bisa mencapai standar minimal sehingga mereka perlu diberikan program remedial.

PENUTUP

Di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau, guru agama Hindu memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran agama Hindu di sekolah. Guru agama Hindu tidak sebatas memberikan materi pelajaran yang berdasar kurikulum, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ada 7 (tujuh) peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, K. E., & Arini, N. W. 2020. *Peran Guru Profesional Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Hindu Melalui Efektivitas dan Kreativitas Pola Interaksi di Sekolah*. Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru, 1(2), 1-18.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan*, Jakarta : Pustaka Ilmu
- <https://www.matrapendidikan.com/2014/04/peran-guru-sebagai-demonstrator.html>.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Yestiani, Dea Kiki & Zahwa, Nabila. *Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; hal. 41-47
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>